MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
PEMBELAJARAN MENDALAM MATERI ARTIKEL

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Satuan Pendidikan	SMP Itikurih Hibarna
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Fase	VIII / Fase D
Materi	Artikel
Alokasi Waktu	3 JP (120 menit)
Model Pembelajaran	Problem Based Learning dipadukan dengan Collaborative Learning
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam: berkesadaran, bermakna, menggembirakan
Produk	Artikel minimal 4 paragraf

B. CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Modul ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan murid dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan gagasan melalui teks artikel secara logis, kritis, kreatif, dan komunikatif.

Tujuan Pembelajaran

1. Murid mengidentifikasi kalimat utama, kalimat penjelas, fakta, dan opini dengan bahasa sendiri.
2. Murid menulis artikel mini 4–5 paragraf dengan struktur yang jelas dengan memperhatikan kohesi dan koherensi.

C. KOMPETENSI AWAL

- Memahami kalimat utama dan kalimat penjelas dalam teks.
- Mampu membedakan fakta dan opini dalam teks

D. PEMBELAJARAN MENDALAM

Prinsip	Penerapan dalam pembelajaran
Berkesadaran (mindful)	Murid menyadari tujuan belajar, fokus mengamati masalah, dan mengenali alasan di balik pendapatnya.
Bermakna (meaningful)	Topik artikel diambil dari persoalan yang dekat dengan kehidupan siswa dan lingkungan sekolah.
Menggembirakan (joyful)	Kegiatan dikemas melalui misi detektif, kartu fakta-opini, gallery walk, dan publikasi mini.
Memahami	Mengenali konsep, struktur, fakta-opini, dan argumentasi artikel.
Mengaplikasi	Menganalisis artikel dan menulis artikel berdasarkan masalah nyata.
Merefleksi	Menerima umpan balik, merevisi, dan menilai proses belajar.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Artikel bukan sekadar kumpulan pendapat. Gagasan yang baik perlu disampaikan secara jelas, logis, dan bertanggung jawab dengan dukungan fakta, contoh, atau alasan yang relevan. Keterampilan ini membantu murid menyampaikan gagasan dalam kehidupan sekolah maupun ruang digital.

F. PERTANYAAN PEMANTIK DENGAN MENGHUBUNGKAN DENGAN MATERI SEBELUMNYA

Mempertanyakan kepada siswa materi yang sudah dipelajari tentang kalimat utama, kalimat penjelas, fakta, dan opini.

G. MATERI AJAR RINGKAS

1. Pengertian Artikel

Artikel ilmiah populer adalah karya tulis yang mengandung ilmu pengetahuan dan ditulis dengan bahasa Indonesia yang ringan serta mudah dipahami. Artikel ilmiah populer pada umumnya diterbitkan di media massa, baik cetak maupun elektronik (web).
Artikel ilmiah populer bertujuan memberikan pengetahuan kepada pembaca tanpa menggunakan bahasa ilmiah yang terlalu rumit.

2. Struktur Sederhana Artikel

Bagian	Fungsi	Contoh isi
Judul	Menarik perhatian dan menunjukkan topik	Kurangi Sampah Plastik Mulai dari Sekolah
Pendahuluan	Memperkenalkan masalah/topik	Masalah sampah plastik di sekolah.
Isi/Pembahasan	Mengembangkan gagasan dengan fakta, opini, alasan, contoh	Dampak, kebiasaan, fakta/contoh, dan solusi.
Penutup	Menegaskan gagasan, simpulan, atau saran	Ajakan melakukan perubahan sederhana.

3. Fakta dan Opini

Fakta

Fakta adalah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan dapat diperiksa kebenarannya.

Opini

Opini adalah pendapat, pandangan, atau penilaian seseorang terhadap suatu hal.

Ciri-ciri fakta dan opini

Fakta	Opini
Hal (keadaan atau peristiwa) dan kenyataan yang benar-benar ada.	Pendapat atau tanggapan seseorang.
Dapat dibuktikan kebenarannya.	Belum tentu disetujui oleh semua orang dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Disertai dengan data berupa angka, tanggal, nomor, foto, video, dan bukti pendukung lainnya.	Dinyatakan dengan kata relatif, kira-kira, menurut, berpendapat, dalam, seperti, pandangan, dan perkiraan, seharusnya, selayaknya.
Informasi tetap dan tidak berubah-ubah.	Informasinya berubah-ubah.
Objektif	Subjektif

4. Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama

Berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf yang umum dipelajari di kelas VIII meliputi paragraf deduktif, induktif, campuran, dan ineratif.

A. Paragraf deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal paragraf, kemudian diikuti kalimat penjelas.

B. aragraf induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di akhir paragraf, setelah kalimat-kalimat penjelas.

C. Paragraf campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya dinyatakan di awal dan ditegaskan kembali di akhir paragraf.

5. Pengertian Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas

Kalimat utama adalah kalimat yang menyatakan inti pembahasan dalam suatu paragraf. Kalimat utama menjadi dasar bagi kalimat lain untuk mengembangkan atau menjelaskan pembahasan.

Ciri-ciri kalimat utama

1. Memuat inti pembahasan paragraf.
2. Maknanya biasanya lebih umum daripada kalimat penjelas.
3. Dapat dikembangkan atau dijelaskan oleh kalimat lain.
4. Dapat terletak di awal, akhir, awal dan akhir, atau tengah paragraf.

Kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi rincian, alasan, contoh, bukti, akibat, atau informasi tambahan untuk menjelaskan dan mendukung gagasan utama dalam suatu paragraf.

Ciri-ciri kalimat penjelas

1. Menjelaskan atau mengembangkan gagasan utama.
2. Dapat berisi rincian, contoh, alasan, bukti, atau akibat.
3. Biasanya lebih khusus daripada gagasan utama.
4. Berkaitan dengan topik paragraf.
5. Dapat menggunakan kata penghubung atau kata rujukan, tetapi tidak harus selalu memilikinya.

6. Pengertian Kohesi dan Koherensi, Ciri-ciri, dan Contohnya

Kohesi adalah keterkaitan antarbagian teks yang dibentuk melalui unsur bahasa sehingga kalimat-kalimat dalam teks saling terhubung.
Kohesi dapat dibangun melalui kata penghubung, kata rujukan, pengulangan kata, dan unsur bahasa lainnya.

Ciri-ciri kohesi

a. Menggunakan kata penghubung
Contoh kata penghubung: namun, selain itu, karena, sehingga, oleh karena itu, dan agar.
Contoh:
"Rina belajar dengan tekun sehingga ia memahami materi."
Kata sehingga menghubungkan tindakan dengan hasilnya.

b. Menggunakan kata rujukan
Contoh kata rujukan: ini, itu, tersebut, dia, dan mereka.
Contoh:
"Murid yang mengantuk sulit berkonsentrasi. Mereka juga dapat merasa kurang bersemangat."
Kata mereka merujuk pada murid yang disebutkan sebelumnya.

c. Menggunakan **pengulangan kata**
Pengulangan kata membantu mempertahankan topik pembahasan.
Contoh:
"Tidur yang cukup penting bagi tubuh. Tidur yang cukup membantu seseorang beristirahat setelah beraktivitas."
Ungkapan tidur yang cukup diulang untuk menghubungkan kedua kalimat.

Koherensi adalah hubungan makna antarkalimat atau antarbagian teks yang logis, masuk akal, dan runtut sehingga pembaca dapat memahami alur gagasannya.
Jika kohesi berkaitan dengan keterhubungan melalui unsur bahasa, koherensi berkaitan dengan keterhubungan makna.

Ciri-ciri koherensi

1. Gagasan antarkalimat saling berkaitan.
2. Urutan informasi masuk akal.
3. Kalimat-kalimat mendukung topik yang dibahas.
4. Hubungan sebab-akibat, urutan waktu, atau penambahan informasi dapat dipahami.
5. Pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis.

H. SKENARIO PEMBELAJARAN (120 MENIT)

Pertemuan Terpadu

Alokasi Waktu	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Prinsip PM
10 menit	Memberi salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan pertanyaan pemantik tentang	Mengamati, menjawab pertanyaan pemantik, dan menghubungkan materi	Berkesadaran, bermakna

	materi sebelumnya: artikel, kalimat utama, kalimat penjelas, fakta, dan opini.	sebelumnya dengan pengalaman sehari-hari.	
10 menit	Memperlihatkan contoh artikel	Mengidentifikasi fakta, opini, dan alasan yang mendukung pendapat dalam artikel.	Memahami, menggembirakan
15 menit	Menjelaskan pengertian artikel, struktur, kalimat utama, kalimat penjelas, fakta, opini, kohesi dan koherensi. Memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya.	Menyimak penjelasan, mengangkat tangan untuk bertanya, dan menyampaikan pendapat.	Berkesadaran, bernalar kritis
10 menit	Menawarkan beberapa topik seperti : Penggunaan HP di media sosial, saling menghargai di sekolah, dan lain sebagainya	Memilih topik, kemudian merumuskan masalah dan pendapat berdasarkan topik yang dipilih.	Bermakna
20 menit	Membagikan LKPD untuk menentukan kata kohesi dan menulis artikel secara berkelompok. Membimbing murid selama pengerjaan.	Mengerjakan latihan menentukan kata kohesi dan menyusun kerangka artikel bersama kelompok.	Mengaplikasi
25 menit	Membimbing penulisan artikel mini sebanyak 4-5 paragraf berdasarkan kerangka yang telah disusun.	Menulis dan mengembangkan artikel dengan memperhatikan kohesi, dan koherensi.	Mengaplikasi, kreatif
15 menit	Memfasilitasi presentasi hasil karya artikel murid dan mengarahkan kegiatan pemberian umpan balik.	Menyimak hasil karya teman, memberikan satu apresiasi dan satu saran, serta memperbaiki artikel jika diperlukan.	Merefleksi, mengaplikasi
15 menit	Memfasilitasi refleksi, memberikan penguatan, dan menyimpulkan pembelajaran.	Menuliskan hal yang dipelajari, hal yang sudah dikuasai, dan hal yang perlu diperbaiki.	Merefleksi

I. ASESMEN

1. Diagnostik

- Apa yang kamu ketahui tentang artikel?

- Di mana kamu pernah membaca artikel?
- Apa perbedaan fakta dan opini?
- Pernahkah kamu menyampaikan pendapat tentang suatu masalah?

2. Formatif

- Observasi diskusi dan kerja kelompok.
- Kerangka artikel.
- Kohesi dan koherensi
- Umpan balik teman sebaya.

3. Sumatif – Produk Artikel

Aspek	Bobot
Kesesuaian dan ketajaman topik	15
Struktur artikel	20
Ketepatan fakta dan opini	20
Kekuatan alasan/argumentasi	20
Kohesi, kebahasaan, dan ejaan	15
Kreativitas judul dan penyajian	10
Total	100

Kriteria ketercapaian dapat ditetapkan satuan pendidikan sesuai kebijakan yang berlaku. Untuk kebutuhan modul ini, skor 76 dapat digunakan sebagai contoh batas ketuntasan, lalu disesuaikan dengan KKTP/ketentuan sekolah.

J. RUBRIK PENILAIAN ARTIKEL

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Perlu Bimbingan
Topik	Sangat jelas, relevan, fokus.	Jelas dan relevan.	Masih cukup umum.	Tidak fokus.
Struktur	Lengkap dan runtut.	Hampir lengkap dan runtut.	Ada bagian kurang.	Tidak runtut.
Fakta & opini	Keduanya tepat dan jelas.	Sebagian besar tepat.	Masih ada kekeliruan.	Belum dapat membedakan.
Argumentasi	Alasan kuat, logis, relevan.	Alasan cukup logis.	Alasan terbatas.	Pendapat tanpa alasan memadai.
Bahasa	Efektif, komunikatif, ejaan sangat baik.	Ada sedikit kesalahan.	Beberapa kesalahan mengganggu.	Banyak kesalahan.

Kreativitas	Judul/penyajian menarik dan orisinal.	Menarik.	Cukup menarik.	Kurang menarik.

K. LKPD UNTUK KELOMPOK

TUGAS KELOMPOK MENULIS KALIMAT UNSUR KOHESI

1. Buatlah 10 kalimat dengan menggunakan unsur kohesi pada kolom di bawah ini.
2. Setiap kalimat hanya perlu menggunakan satu unsur kohesi (boleh berbeda).
3. Kalimat yang kalian buat dapat berkaitan dengan tema kehidupan sehari-hari, sekolah, kesehatan, lingkungan, atau tema lain.

No.	Unsur Kohesi	Contoh Kata
1	Kata penghubung penambahan	dan, serta, juga, selain itu, di samping itu, bahkan, terlebih lagi
2	Kata penghubung sebab	karena, sebab, oleh sebab itu, lantaran
3	Kata penghubung akibat	sehingga, akibatnya, maka, oleh karena itu, dengan demikian
4	Kata penghubung pertentangan	tetapi, namun, sedangkan, sebaliknya, meskipun demikian, akan tetapi

Contoh : Murid membaca buku **dan** mencatat informasi penting untuk bahan artikel ilmiah populer.

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……
6. ……
7. ……
8. ……

9. ……
……
10. ……
……

TUGAS KELOMPOK ARTIKEL ILMIAH POPULER

Kembangkan setiap kalimat utama ini menjadi satu paragraf artikel ilmiah populer dengan memperhatikan kalimat penjelas, kohesi, koherensi, fakta, dan opini.

……
……
……
……
……
……
……

……
……
……
……
……
……
……

……
……
……
……
……
……
……

……
……
……
……
……
……
……

L. LKPD TUGAS INDIVIDU

Nama: _____ Kelas: _____

1. Rina belajar dengan tekun setiap malam **sehingga** ia dapat memahami pelajaran dengan baik.
2. Budi tidak masuk sekolah hari ini. **Namun**, ia tetap mengerjakan tugas dari rumah.
3. Ibu membeli sayuran di pasar. **Selain itu**, ibu membeli buah-buahan untuk keluarga.
4. Andi memiliki seekor kucing. **Hewan itu** sangat lucu dan menggemaskan.
5. Siswa membaca buku di perpustakaan. Kegiatan **membaca tersebut** menambah pengetahuan mereka.
6. Hujan turun sangat deras sejak pagi. **Akibatnya,** jalanan menjadi banjir.
7. Siti rajin berolahraga setiap minggu. Ia melakukan hal tersebut **agar** tubuhnya tetap sehat.
8. Ayah sedang memperbaiki sepeda. **Setelah itu**, ayah membersihkan halaman rumah.
9. Dinda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. **Dia** selalu bersemangat ketika mengikuti pelajaran
10. Perpustakaan sekolah memiliki banyak koleksi buku. **Koleksi buku tersebut** membantu siswa memperoleh banyak pengetahuan.

No.	Kalimat	Pilihan Acak Kohesi
1.	Rina belajar dengan tekun setiap malam ……. ia dapat memahami pelajaran dengan baik.	**Dia**
2.	Budi tidak masuk sekolah hari ini. ……., ia tetap mengerjakan tugas dari rumah.	**Hewan itu**
3.	Ibu membeli sayuran di pasar. ……., ibu membeli buah-buahan untuk keluarga.	**membaca tersebut**
4.	Andi memiliki seekor kucing. …… sangat lucu dan menggemaskan.	**agar**
5.	Siswa membaca buku di perpustakaan. Kegiatan …….. menambah pengetahuan mereka.	**Setelah itu**
6.	Hujan turun sangat deras sejak pagi. ……**,** jalanan menjadi banjir.	**Namun**
7.	Siti rajin berolahraga setiap minggu. Ia melakukan hal tersebut ……. tubuhnya tetap sehat.	**Koleksi buku tersebut**
8.	Ayah sedang memperbaiki sepeda. ……. , ayah membersihkan halaman rumah.	**sehingga**
9.	Dinda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. …….. selalu bersemangat ketika mengikuti pelajaran	**Selain itu**
10.	Perpustakaan sekolah memiliki banyak koleksi buku. …….. membantu siswa memperoleh banyak pengetahuan.	**Akibatnya**

M. BAHAN BACAAN MODEL

Guru menyiapkan beberapa contoh model bacaan artikel.

N. REFLEKSI MURID

Menuliskan atau mengucapkan hal yang dipelajari, hal yang sudah dikuasai, dan hal yang perlu diperbaiki.

O. REFLEKSI GURU

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Apakah murid mampu membedakan fakta dan opini?
- Apakah murid mampu membedakan kohesi dan koherensi
- Siapa yang memerlukan pendampingan lanjutan?
- Aktivitas mana yang paling mendorong keterlibatan siswa?
- Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

P. DIFERENSIASI

Dimensi	Dukungan	Pengayaan
Konten	Artikel lebih pendek, kosakata, contoh struktur.	Artikel lebih kompleks dan menantang.
Proses	Kerangka kalimat, bimbingan guru.	Menilai kekuatan argumen dan mencari fakta tambahan.
Produk	Artikel 4 paragraf	Artikel 4-5 paragraf atau artikel digital dengan data/wawancara.

Q. MEDIA, SUMBER, DAN PERLENGKAPAN

- Papan Interaktif Digital
- LKPD
- Buku Bahasa Indonesia kelas VIII
- Model artikel

R. GLOSARIUM

Istilah	Makna
Artikel	Tulisan yang membahas topik/persoalan dengan informasi dan gagasan yang dikembangkan secara logis.
Fakta	Informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya.
Opini	Pendapat, pandangan, atau penilaian seseorang.

Revisi	Perbaikan terhadap tulisan berdasarkan hasil peninjauan/umpan balik.

Ciparay, Juli 2026

Mengetahui
Kepala Sekolah

Aman Supratman, S.Hut.

Guru Mata Pelajaran

Bambang Firmansyah, S.Pd.